

ABSTRAK

A Hudlori Ihsan: *Hubungan Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru di MTs Mohamad Toha Kota Cimahi*

Pendidikan adalah hal yang sangat penting. Agar mampu bersaing dengan belahan dunia manapun. Salah satu yang mendasari bahwa urgensi dari pendidikan adalah pengembangan sumber daya manusia agar mempunyai mutu pendidikan yang tinggi. Namun permasalahan yang terjadi, terkadang motivasi berubah-ubah sesuai dengan keadaan dari setiap individunya, kinerja yang belum maksimal, seperti ada beberapa guru yang tidak menggunakan media dalam pembelajaran, kurangnya dalam melengkapi administrasi kelas dan masih ada yang belum menguasai teknologi. Itulah yang menjadi dasar penelitian ini agar mampu menjabarkan permasalahan yang terjadi dan berkontribusi dalam mengembangkan sumber daya manusia.

Tujuan dari penelitian ini adalah (a) Mendeskripsikan motivasi kerja guru di MTs Mohamad Toha Kota Cimahi, (b) Mendeskripsikan kinerja guru di MTs Mohamad Toha Kota Cimahi dan (c) Mendeskripsikan hubungan antara motivasi kerja guru dengan kinerja guru di MTs Mohamad Toha Kota Cimahi.

Secara umum penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dan metode yang digunakan menggunakan metode deskriptif korelasi yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui, mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala, peristiwa atau kejadian apa adanya sesuai penelitian dilakukan. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *sampling total* atau dapat diartikan dengan pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 32 sampel, dengan menggunakan kuesioner model Skala Likert sebagai data primer yang disebar melalui Online dengan menggunakan google form.

Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa (a) Motivasi kerja guru dikategorikan dalam persentase yang tinggi dengan persentase sebesar 72,58%. (b) Kinerja guru dikategorikan dalam persentase yang tinggi dengan persentase sebesar 74,21%. (c) Terdapat hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja guru sebesar 0,888, tingkat kekuatan hubungan antara variabel motivasi kerja dengan kinerja guru masuk kategori antara 0.800 – 1.000, ada hubungan yang sangat kuat antara motivasi kerja dengan kinerja guru di MTs Mohamad Toha Kota Cimahi. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka terdapat korelasi atau hubungan positif dan signifikan antara motivasi kerja dengan kinerja guru di MTs Mohamad Toha Kota Cimahi. Artinya, semakin tinggi motivasi kerja maka semakin tinggi kinerja guru yang dihasilkan. Berdasarkan temuan ini, maka direkomendasikan kepada kepala sekolah agar meningkatkan motivasi kerja guru supaya kinerja mereka semakin membaik.

Kata Kunci: Motivasi Kerja Guru dan Kinerja Guru